

PERANCANGAN MEDIA INFORMASI PETUNJUK KESELAMATAN KERJA

Andiko Syahdia¹, Gredi Gradana²

^{1,2}Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹andikosyahdia.dkva@gmail.com, ²gradanagredi@yahoo.com

Abstrak

Kantor Bina Marga Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat adalah Kantor Pemerintahan Pekerjaan Umum dikota Padang. Oleh karena itu sangat penting bagi Dinas Pekerjaan Umum memberikan kenyamanan keselamatan dalam menjalankan setiap proyek serta memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada para pekerja kontruksi. Luasnya lingkungan area proyek serta banyaknya pekerja Kontruksi dan masyarakat disekitar area proyek yang telah menjadi korban. Penyebabnya adalah kurang tersedianya fasilitas petunjuk keselamatan/pemberitahuan yang disediakan oleh Proyek Bina Marga. Menyadari masalah yang ada tersebut, Perlu Dilakukan edukasi/Pemberitahuan di area Bina Marga. Penerapan konsep yang nantinya akan menjadi desain sebagai pemecah masalah akan dibahas dalam ilmu desain komunikasi visual. Hasil akhir yang akan dicapai adalah terwujudnya edukasi/pemberitahuan dengan media informasi secara benar dan bermanfaat untuk meningkatkan keselamatan diarea proyek Bina Marga Dinas prasarana Jalan Tata Ruang dan Pemukiman di Pemerintahan Provinsi Sumatera barat.

Kata kunci : signage, keselamatan,,Bina Marga, media informasi.

Abstract

Office of the Highways Agency Road Infrastructure , Spatial Planning and Housing Government of West Sumatra Province is the Government Office of Public Works in the city of Padang. . Therefore it is very important for the Public Works Department provides the comfort of safety in carrying out any project and provide guidance and knowledge to the construction workers. The extent Environment Project area and the number of construction workers and communities around the project area who have been victimized. The cause is the lack of availability of facility safety instructions / notices provided by the Project Highways. Application of the concept which will be designed as a problem solver will be discussed in the science of visual communication design. The final results will be achieved is to create education / notification with the media properly and useful information to improve safety in the project area Highways Agency road infrastructure Spatial and Settlements in West Sumatra Provincial Government.

Keywords: signage, Safety, Bina Marga, media information

1. Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Ini berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa (Tjokroaminoto 1988).[1]

Lokasi pekerjaan konstruksi adalah salah satu tempat yang penuh resiko yang bisa menimbulkan kecelakaan. Walaupun pekerjaan pembangunan pembuatan sebuah rumah kelihatan kecil, tetapi semua harus tetap diwaspadai karena semuanya mengandung resiko terjadinya kecelakaan baik saat mulai penggalian, pemasangan dinding , pemasangan instalasi sampai pemasangan atap maupun tahapan - tahapan pekerjaan lainnya. Resiko adanya kecelakaan kerja yang terjadi saat pembangunan terlaksana, baik terhadap pekerja, pemilik maupun orang lain yang datang mengunjungi maupun melihat saat pelaksanaan pekerjaan dapat terjadi.[2]

Hasil wawancara dengan bapak Ir.Suprpto,MM (kepala dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumbar) diketahui 5 tahun belakangan ini ada sekitar lebih kurang 40 korban akibat kecelakaan kerja dan kelalaian masyarakat, diantaranya 10 meninggal dan 30 luka-luka. Korban meninggal rata-rata anak kecil berumur dibawah 15 tahun. Korban dewasa luka akibat kelalaian dan kecelakaan kerja adalah sekitar 30 orang. Setelah dicari penyebab diketahui petunjuk keselamatan proyek sangat minim, pengetahuan pekerja dan masyarakat sekitar tentang petunjuk keselamatan proyek sangat rendah, Masih kurangnya kesadaran masyarakat dan pekerja kontruksi dalam mematuhi larangan petunjuk keselamatan (signage) dan masih saja melanggar di sekitaran proyek Bina Marga yang menjadi penyebab kecelakaan kerja.



Gambar 1 Foto petunjuk keselamatan saat ini
Sumber : Penulis

Pada pembahasan tugas akhir ini, penulis akan merancang media edukasi petunjuk keselamatan area proyek Bina Marga Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Daerah Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat agar petunjuk keselamatan (*signage*) lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pekerja kontruksi proyek dan masyarakat yang tinggal di sekitaran proyek dengan tujuan tidak ada lagi kecelakaan di area proyek Bina Marga Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Pemukiman Daerah Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dan analisis, diantaranya adalah :

- a. Pengamatan observasi dilakukan dengan menggunakan teori observasi menurut (Widiatmoko, 2013: 19)., yang mana penulis melakukan pengamatan secara langsung ke proyek Bina Marga untuk melihat lebih dekat objek penelitian [3].
- b. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode menurut (Koentjaraningrat, 1980: 165 dalam buku Widiatmoko, 2013: 20).. Penulis melakukan wawancara kepada kepala dinas bapak suprpto, pekerja dan kepala proyek, serta ahli media kampanye dan dosen DKV Telkom University [4].
- c. Kuisisioner menggunakan metode menurut Bernoulli (Sedarmayanti, 2002: 149) digunakan untuk memperjelas masalah yang ada serta untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap petunjuk keselamatan. Kuisisioner atau pengisian angket akan ditujukan pekerja bangunan pada proyek Bina Marga [5].
- d. Studi Pustaka, digunakan sebagai sumber data yang dapat mendasari dalam proses perancangan media informasi. Sumber data yang akan dipakai yaitu dari buku (Pedoman Penulisan Tesis UIN Sunan Kalijaga,2008:2). dan jurnal-jurnal tentang perancangan media informasi.

3. Teori

Dalam perancangan media informasi proyek Bina marga ini, penulis menggunakan teori sebagai dasar dalam pengerjaannya. Adapun teori yang digunakan adalah teori kampanye, menjelaskan tentang cara berkomunikasi dengan dengan khalayak sasaran: signage, menjelaskan berbagai macam jenis signage; warna, menjelaskan tentang warna yang sesuai standar internasional untuk signage; tipografi yang sesuai dengan kejelasan pembaca; layout, sebagai acuan penempatan posisi elemen yang ada pada media informasi; animasi, yang sesuai dengan motion graphic yang digunakan; sesuai dengan khalayak sasaran, serta teori komunikasi sebagai acuan dalam menyampaikan pesan kepada pembaca melalui media informasi.

4. Data dan Analisis

Pengumpulan data dibagi dalam 3 jenis, kuisisioner, wawancara, dan matriks perbandingan. Kuisisioner ditujukan ke pekerja proyek Bina Marga. Wawancara dilakukan kepada kepala dinas, pekerja, ahli komunikasi dan dosen dkv Telkom University. departemen yang dipilih sebagai data pembanding adalah Bina Marga dan Perairan Bandung dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Lingkungan. Dari hasil pengumpulan data keseluruhan, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesadaran para pekerja konstruksi untuk memakai alat keselamatan
- b. Para pekerja lebih memperhatikan media informasi visual yang menarik
- c. Media informasi yang baik adalah media yang informatif, mudah dikenali dan dipahami oleh pekerja proyek bina marga.
- d. Media informasi harus disesuaikan dengan khalayak yang akan melihat, sehingga pesan yang ada pada media informasi dapat diterima oleh khalayak.
- e. Penempatan pemilihan media informasi dan dapat disesuaikan dengan area proyek
- f. Visual yang cocok untuk media informasi pada proyek Bina Marga adalah gaya flat desain
- g. Dari hasil analisis data pembanding, media yang baik dan hampir keseluruhan media informasi sesuai dengan area proyek adalah media motion graphic, poster, stiker dan spanduk.

5. Konsep Perancangan

A. Konsep perancangan

Dalam konsep perancangan ini diperlukan media yang mengedukasi para pekerja untuk mematuhi dan menjaga diri mereka dari kecelakaan yang sering terjadi di area proyek media yang dibutuhkan dalam perancangan kampanye edukasi ini seperti *motion graphic* sebagai media utama poster, spanduk dan stiker sebagai media pengingat. Perancangan Media ini berawal dari fenomena terjadi di pekerja proyek, dimana para pekerja proyek masih sangat kurang kesadaran akan menggunakan alat keselamatan yang sudah ada dan juga tidak mematuhi rambu rambu/ petunjuk keselamatan kerja. Para pekerja adalah target sasaran yang tepat untuk diberikan sebuah pemahaman tentang petunjuk keselamatan kerja. Minimnya kesadaran yang masih rendah menyebabkan tingkat kepedulian para pekerja agar menjaga keselamatan diri dirasa masih kurang. Dengan perancangan kampanye edukasi ini diharapkan para pekerja dapat mematuhi petunjuk keselamatan dan selalu menggunakan alat keselamatan dalam bekerja.

B. Konsep pesan

Berdasarkan Hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, Perencanaan Tugas Akhir ini ingin menyampaikan pesan akan pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan area proyek Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat. Dengan memilih target audience yang ditujukan khususnya kepada pekerja konstruksi yang berada di sekitar proyek bina marga, maka kegiatan kampanye edukasi petunjuk keselamatan kerja ini dilakukan dengan cara menyampaikan informasi melalui media yang mengedukasi dan menarik perhatian para pekerja, dengan begitu *target audience* dapat dengan mudah menerima pesan yang dimaksud dan memahami akan pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan dengan tidak lagi melanggar petunjuk keselamatan kerja.

Pada perancangan media informasi ini, penulis memiliki ide dengan pemikiran "Safety First" dibutuhkan beberapa media untuk menyadarkan para pekerja konstruksi pada area proyek bina marga. ada beberapa gagasan dasar dalam perancangan media edukasi tersebut sebagai berikut :

- a. Memberikan media informasi kepada para pekerja proyek dengan cara memberikan tontonan media *motion graphic* disetiap pagi akan bahaya pentingnya menjaga keselamatan diri mereka dengan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.
 - b. Menjadikan media cetak seperti poster, spanduk dan stiker sebagai media yang mengedukasi/pengingat para pekerja untuk lebih memperhatikan keselamatan diri mereka saat sedang bekerja.
 - c. Diharapkan dengan media *motion graphic*, poster, spanduk dan stiker ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan diri para pekerja dan dapat mengurangi angka kecelakaan dalam pekerjaan proyek bina marga.
- C. Konsep Kreatif
- Untuk menarik perhatian khalayak maka diperlukan suatu strategi yang kreatif yang sesuai dengan target sasaran yang ingin dicapai Perancangan Tugas Akhir ini akan menggunakan pendekatan melalui pesan-pesan efektif dan visual ilustrasi melalui media cetak dan media multimedia dengan medianya berupa stiker, spanduk, poster, dan *motion graphic*.
- D. Tujuan Pesan
- a. Menginformasikan pesan kreatif dan mengedukasi yang disampaikan melalui media terkait menyadarkan para pekerja untuk lebih peduli terhadap keselamatan. Pada strategi tersebut dilakukan, maka para pekerja akan ditanamkan ingatan bagaimana pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja, sehingga pekerja mulai sadar dan paham karena ter-edukasi lewat pesan kreatif yang disampaikan
 - b. Membujuk serta mengajak pekerja bangunan dan masyarakat yang berada dekat dengan area proyek. Caranya dengan melakukan pendekatan melalui suatu pesan yang menarik dan mampu memberikan pemahaman.
 - c. Mengingatkan kembali para pekerja proyek akan pentingnya ikut serta dalam menjaga keselamatan dan kesehatan dengan cara memakai alat keselamatan yang baik dan benar supaya tidak lagi ada kecelakaan kerja di area proyek
- E. Konsep Visual
- A. Gaya Gambar

Pada Perancangan *Motion graphic* Kampanye Edukasi Petunjuk Keselamatan Kerja untuk Pekerja Kontruksi area Proyek Bina Marga akan menggunakan gaya gambar Ilustrasi. Ilustrasi akan terdiri dari unsur-unsur yang terdapat pada kampanye edukasi petunjuk keselamatan. Penggunaan Ilustrasi selain untuk memudahkan penggabungan unsur, tetapi dapat juga memudahkan untuk proses pengamplikasian ke video *Motion graphic* yang akan dirancang. Ilustrasi yang digunakan adalah karakter Cadiak dan Cilako yang dimana mereka membandingkan antara mematuhi dan tidak mematuhi petunjuk keselamatan kerja. Konsep visual yang akan ditampilkan dalam media informasi ini adalah berupa gaya animasi *frame-by-frame* sehingga menampilkan visual yang halus dan menarik.
 - B. Verbal

Pada *Motion graphic* akan bertuliskan "Ide keselamatan kerja" dengan *Tagline* berupa "Sehat Badanku, Selesai Pekerjaanku" Penggunaan *tagline* untuk memudahkan pencapaian strategi pada sebuah komunikasi yaitu dengan membuat *tagline* yang mudah diingat oleh para pekerja dan mudah dimengerti serta menarik perhatian namun sesuai dengan tujuan kampanye edukasi tersebut. Dengan *tagline* yang tepat dapat menguatkan pesan yang akan disampaikan terhadap pekerja kontruksi. *Tagline* yang akan digunakan adalah "Sehat Badanku, Selesai Pekerjaanku" *Tagline* tersebut didasarkan atas tujuan kampanye edukasi yang di rancang penulis, yaitu untuk menyampaikan pesan yang bersifat *Motivator* dengan tujuan dapat mudah dimengerti, diingat oleh para pekerja proyek dan mengedukasi para pekerja proyek bahwa harus menjaga keselamatan dirinya supaya cepat menyelesaikan pekerjaannya dengan aman seperti yang tertulis pada *tagline* tersebut.

C. Video

Dalam perancangan ini, video akan menggunakan rasio 16 : 9 berbentuk *wide Screen*. Pada video menggunakan efek transisi secara langsung. Tidak banyak menggunakan teknik kamera seperti *Close-up* dan sejenisnya, karena pada video ini menggunakan animasi dua dimensi dimana vector atau gambar dibuat seolah olah menggunakan teknik kamera seperti menegecilkan ukuran agar terlihat *zoom out*.

D. Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan *Motion Graphic* ini adalah warna-warna yang solid dan mewakili maksud tujuan dari kampanye edukasi ini. Warna yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) **Warna Kuning**
Warna kuning menunjukkan identitas dari pekerjaan umum, serta warna kuning juga menunjukkan warna yang diartikan sebagai tanda/rambu untuk berhati-hati. Warna ini sering dihubungkan dengan ingatan, kerjasama, optimism, harapan, aksi. Warna kuning merangsang aktivitas mental dan menarik perhatian, kuning juga menghasilkan efek hangat, membangkitkan kegembiraan, merangsang aktifitas mental, dan membangkitkan energy. Maka dari itu, penggunaan warna kuning pada desain penulis adalah memberi kesan hati-hati, optimism, kerjasama, dan membangkitkan energy, sesuai dengan tujuan kampanye edukasi yang dirancang penulis dan warna kuning merupakan identitas dari Pekerjaan Umum itu sendiri, dan juga bisa membuat para pekerja lebih berhati hati dalam bekerja.
- b) **Warna Hijau**
Warna hijau yang berarti sehat, keberuntungan, pembaharuan, keteduhan. Dalam ilmu kelambangan, hijau melambangkan pertumbuhan dan harapan. Penggunaan warna hijau ini bertujuan agar khalayak selalu sehat dan mendapatkan keberuntungan. Dan juga warna ini dapat menggunakannya untuk menarik perhatian dari elemen-elemen penting dalam desain kita.
- c) **Warna Merah**
Warna merah yang berate bahaya, power dan agresif didalam warna bertujuan agar para pekerja mengerti akan bahaya yang dihadapi dan juga warna ini dapat mengartikan untuk bersikap semangat dalam bekerja tapi tidak melupakan bahaya yang dihadapi dan bersikap agresif dalam bekerja.
- d) Adapun warna warna lain yang digunakan pada multimedia lainnya sesuai kebutuhan penulis dalam merancang *motion graphic* tersebut yaitu warna warna kontras triad komplementer karena memiliki skema warna yang seimbang dan sangat tepat digunakan dalam perancangan *motion graphic*

6. Hasil Perancangan

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, Media Informasi dibagi dalam beberapa jenis, antara Motion Graphic, Spanduk, Stiker dan poster. Berikut ini adalah hasil perancangan media informasi untuk area proyek Bina Marga.

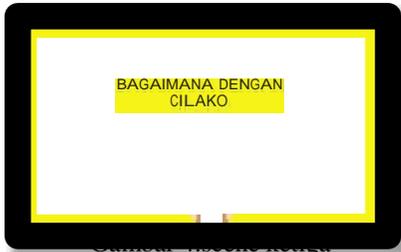
a. Motion Graphic



(sumber : data pribadi)



(sumber : data pribadi)



Gambar 4 scene keempat
(sumber : data pribadi)



Gambar 5 scene kelima
(sumber : data pribadi)



Gambar 6 scene kelima
(sumber : data pribadi)



Gambar 7 scene keenam
(sumber : data pribadi)

b. Poster, Spanduk dan Stiker



Gambar 8 Poster
(sumber : data pribadi)



Gambar 9 Spanduk
(sumber : data pribadi)



Gambar 10 Sticker
(sumber : data pribadi)

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan perancangan Tugas Akhir yang telah dilakukan oleh Penulis, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait objek penelitian, yakni :

- a) Kurangnya kesadaran para pekerja akan pentingnya alat keselamatan kerja dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja
- b) Kurangnya media komunikasi oleh Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Pemukiman untuk mengedukasi para pekerja konstruksi agar lebih mementingkan keselamatan dirinya
- c) Tingkat kepedulian para pekerja untuk menggunakan alat keselamatan kerja dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja sangatlah minim
- d) media atau petunjuk keselamatan yang kurang informative dalam menyampaikan pesan menyebabkan para pekerja tidak memperhatikan hal tersebut maka keberadaan media tersebut menjadi terabaikan.
- e) Para pekerja khususnya pekerja konstruksi perlu diberikan edukasi dan propaganda untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap keselamatan diri mereka, dengan begitu angka kecelakaan akan berkurang.

Daftar Pustaka

- [1] Hariandja, Marihot Tua Efendi. (2002). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia..
- [2] Jim Macnamara, Silih Agung Wasesa. (2005). *STRATEGI PUBLIC RELATIONS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Berger, Craig.M. (2005). *Wayfinding : Designing and Implementing Graphic Navigational System*.
- [4] Calori, Crish. (2007). *Signage and Wayfinding Design*.
- [5] Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- [6] Dawkins. (1976). *The Selfish Gene*, Yunani
- [7] Effendi, Onong U. (2009). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- [8] Gerbarg, Darcy. (2009). *Television Goes Digital*. Springer, Newyork
- [9] Hendratman, Hendi. (2013). *Computer Graphic Design*. Penerbit Infomatika, Jakarta.
- [10] Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. ANDI, Yogyakarta.
- [11] Madcoms. (2010). Facebook, Twitter, dan Plurk dalam Satu Genggaman. Andi, Yogyakarta
- [12] Soemanagara, R.D. (2008). *Strategic Marketing Communication : Konsep Startegis dan Terapan*. Alfabeta, Bandung.
- [13] Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual : Teori dan Aplikasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [14] Teguh, Ibnu (2013). *Belajar Desain Grafis : Cetakan I*. Buku Pintar, Yogyakarta.
- [15] Venus, Antar. (2004). *Manajemen Kampanye*. Sembiosa Rekatama Media, Bandung
- [16] Widiatmoko, Didit. (2013). *Metodologi Penelitian Visual : Dari Seminar ke Tugas Akhir*. CV Dinamika Komunika, Bandung.
- [17] Widyatama, Rendra. (2011). *Teknik Menulis Naskah Iklan*. Cakrawala, Yogyakarta.
- [18] Depkes RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depertemen Republik Indonesia

- [19] Johnston, Ollie dan Frank Thomas. (1981). *Disney Animation: The Illusion of Life*, United States, Abbeville Press.
- [20] Suyanto, Mohammad. (2008). *Merancang Film Kartun*, ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- [21] <http://aantomatika.blogspot.co.id/2011/09/dasar-hukum-keselamatan-dan-kesehatan.html> (4/12/2016 ; 9:40)
- [22] <https://hiperkes.wordpress.com/2008/04/04/dasar-hukum-keselamatan-kesehatan-kerja/> (4/12/16 ; 9:41)
- [23] <http://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.co.id/2013/09/dasar-hukum-k3-keselamatan-dan.html> (4/12/16 ; 9:42)
- [24] <http://asrtara.blogspot.co.id/2014/04/dasar-hukum-keselamatan-dan-kesehatan.html> (4/12/16 ; 9:49)
- [25] John Dickinson. 2010. What is *Motion Graphic*? Diakses pada <http://motionworks.net/what-is-motion-graphics/> (15 april 2016, 23 : 26)
- [26] <https://www.scribd.com/doc/23033296/Kesehatan-Dan-Keselamatan-Kerja-Di-Lingkungan-Industri> (18/7/2016 ; 19:48)
- [27] <http://www.jejaring.web.id/rambu-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-di-lab-workshop/> ; (18/7/2016 ; 19:49)

